

BAB IV
HASIL PENELITIAN
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Profil Alumni Program studi Ekonomi Islam FIAI UII

Program studi ini memberikan kompetensi dan gagasan sebagai disiplin ilmu Ekonomi Islam yang mampu menerapkan dalam kegiatan perekonomian, mewujudkan usahawan yang handal (Amanah, Profesional, Istiqomah dan Komunikatif [APIK]) dan memberikan kontribusi dalam bentuk pendidikan, sosialisasi, konsultasi, implementasi serta menjadi SDM yang berguna dan profesional di bidangnya.

1. Visi dan Misi

a. Visi: Terdepan dalam melahirkan intelektual yang berkompeten secara teoritis dan praktis dalam bidang ekonomi Islam serta berkarakter rahmatan lil ‘alamin.

b. Misi:

- 1) Menjadi pusat pendidikan, pengkajian, penelitian dan pengembangan serta sosialisasi ekonomi Islam.
- 2) Menyiapkan lulusan yang memiliki keahlian secara teoritis maupun praktis di bidang ekonomi dan keuangan Islam yang berkarakter Amanah, Profesional, Istiqomah dan Komunikatif (APIK).
- 3) Menyiapkan pakar profesional ekonomi Islam yang memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi, knowledge dan IT (*information and technology*)
- 4) Bersinergi dengan dengan lembaga-lembaga keuangan syariah dalam mengembangkan, mengaktualisasikan dan mengkomunikasikan ekonomi Islam melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah Islamiyyah.

2. Keunggulan

- a. Program Studi Ekonomi Islam yang mendapat izin operasional pertama kali, dijadikan model dalam blue print Studi Ekonomi Islam di Indonesia.
- b. Benchmark pada kurikulum Al-Azhar University Cairo, IIUM dan IIU Islamabad Pakistan dan University of Malaya.

- c. Lulusan berpeluang menjadi manajer Lembaga Keuangan Syariah (LKS), Akademisi, Praktisi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, dan Wirausaha.

3. Laboratoruim

- a. Magang di Lembaga Bisnis dan Keuangan Syariah
- b. Bank Mini (BMT At-Ta'awun)
- c. Komputer.¹

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 30 responden, dimana responden yang menjawab kuesioner adalah alumni program studi ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Adapun jumlah pertanyaan 20 butir pertanyaan, yang terdiri dari 16 butir untuk variabel X dan 4 butir untuk Variabel Y. Sebagai tujuan dari kuesioner ini diserahkan kepada responden berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi alumni program studi ekonomi Islam Universitas Islam Indonesi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah . Berikut ini data dari 30 responden pada penelitian ini:

a. Karakteristik Responden

1) Jenis Kelamin

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan jenis kelamin 30 responden, diperoleh hasil seperti tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Menurut Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	22	73%
Perempuan	8	27%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer diolah (2016)

¹ <http://fis.uii.ac.id/index.php/program-studi-ekonomi-islam> diakses pada 16 Februari 2016 7:27 WIB.

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 30 responden ternyata sebanyak 30 responden atau 73% adalah berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 30 responden atau 27% adalah berjenis kelamin perempuan.

2) Usia

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan Usia 30 responden, diperoleh hasil seperti table 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-22	2	6%
23-25	11	37%
26-28	5	17%
>28	12	40%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 30 responden ternyata sebanyak 2 responden atau 6% berusia 20-22 tahun, sebanyak 11 responden atau 37% berusia 23-25 tahun, sebanyak 5 responden atau 17% berusia 26-28 tahun, dan sebanyak 12 responden atau 40% berusia >28 tahun.

3) Informasi Lowongan Pekerjaan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan informasi tentang informasi lowongan pekerjaan 30 responden, diperoleh hasil seperti tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Informasi Lowongan Pekerjaan

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Saudara/keluarga	9	30%
Teman/sahabat	9	30%
Media	6	20%
Pada saat magang	6	20%

Jumlah	30	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 30 responden ternyata sebanyak 9 responden atau 30% adalah responden yang mendapatkan informasi dari saudara/keluarga, sebanyak 9 responden atau 30% adalah responden yang mendapatkan informasi dari teman/sahabat, 6 sebanyak responden atau 20% adalah responden yang mendapatkan informasi dari media, sebanyak 6 responden atau 20% adalah responden yang mendapatkan informasi dari pada saat magang.

4) Lembaga keuangan Syariah Tempat Alumni Bekerja

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan tempat bekerja 30 responden, diperoleh hasil seperti tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Menurut Lembaga keuangan Syariah
Tempat Alumni Bekerja

Lembaga Keuangan Syariah	Jumlah	Persentase
BMT	11	38%
BSM	5	18%
BNI SYARIAH	2	7%
PUSKOPSYAH	1	3%
PHINTRACO	1	3%
PASAR MODAL SYARIAH	1	3%
PEGADAIAN SYARIAH	1	3%
KJKS	1	3%
BPRS	1	3%
TAKAFUL	3	10%
BTN SYARIAH	1	3%
KOSPIN JASA SYARIAH	1	3%
BANK KALSEL SYARIAH	1	3%

Jumlah	30	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber : Data Primer diolah (2016)

b. Tanggapan Responden

1) Variabel Latar Belakang Pendidikan (X_1)

Tabel 4.5

Hasil responden terhadap variabel latar belakang pendidikan

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total Item
Item 1	Pearson Correlation	1	.365*	.234	.159	.635**
	Sig. (2-tailed)		.047	.214	.401	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 2	Pearson Correlation	.365*	1	.397*	.422*	.796**
	Sig. (2-tailed)	.047		.030	.020	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 3	Pearson Correlation	.234	.397*	1	.311	.648**
	Sig. (2-tailed)	.214	.030		.094	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 4	Pearson Correlation	.159	.422*	.311	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.401	.020	.094		.000
	N	30	30	30	30	30
Total Item	Pearson Correlation	.635**	.796**	.648**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Tabel 4.5 menunjukkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 30 orang alumni program studi ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah yaitu :

1. Hasil tanggapan responden mengenai bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan akan memper mudah jenjang karir dengan nilai total item 0,635
2. Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan kemampuan yang di miliki dengan nilai total item 0,796

3. Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah menambah kemampuan dan pengetahuan terbaru dengan nilai total item 0,648
4. Hasil tanggapan responden mengenai saya bekerja di lembaga keuangan syariah karena bisa mensukseskan karir dengan nilai total item 0,703

2) Variabel Sosial (X_2)

Tabel 4.6

Hasil responden terhadap variabel sosial

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total Item
Item 1	Pearson Correlation	1	.645**	.451*	.439*	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.015	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 2	Pearson Correlation	.645**	1	.737**	.451*	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.012	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 3	Pearson Correlation	.451*	.737**	1	.712**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 4	Pearson Correlation	.439*	.451*	.712**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.015	.012	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
Total Item	Pearson Correlation	.825**	.878**	.842**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Tabel 4.6 menunjukkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 30 orang alumni program studi ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah yaitu :

2. Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan salah satu pekerjaan yang bergensi dengan nilai total item 0,825
3. Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah memberi kepuasan tersendiri unruk bersosialisasi dengan nilai total item 0,878

4. Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan pandangan positif di dalam masyarakat dengan nilai total item 0,842
5. Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain dengan nilai total item 0,733

3) Variabel Spiritual (X_3)

Tabel 4.7

Hasil responden terhadap variabel spiritual

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total Item
Item 1	Pearson Correlation	1	.717**	.455*	.454*	.816**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.012	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 2	Pearson Correlation	.717**	1	.434*	.283	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000		.017	.130	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 3	Pearson Correlation	.455*	.434*	1	.772**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.012	.017		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 4	Pearson Correlation	.454*	.283	.772**	1	.766**
	Sig. (2-tailed)	.012	.130	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
Total Item	Pearson Correlation	.816**	.791**	.820**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N		30	30	30	30	30

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Tabel 4.7 menunjukkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 30 orang alumni program studi ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah yaitu :

- a) Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah bukan hanya untuk aktivitas semata tetapi merupakan suatu bentuk ibadah dengan nilai total item 0,816
- b) Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan bagian dari muamalah menuju rahmatan lil alamin dengan nilai total item 0,791
- c) Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan penghasilan yang halal dengan nilai total item 0,820
- d) Hasil tanggapan responden mengenai Bekerja di lembaga keuangan syariah mencegah adanya praktek riba dengan nilai total item 0,766

4) Variabel Motivasi (X₄)

Tabel 4.8

Hasil responden terhadap variabel motivasi

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total Item
Item 1	Pearson Correlation	1	.359	.509**	.617**	.793**
	Sig. (2-tailed)		.051	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 2	Pearson Correlation	.359	1	.550**	.062	.660**
	Sig. (2-tailed)	.051		.002	.746	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 3	Pearson Correlation	.509**	.550**	1	.401*	.871**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002		.028	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 4	Pearson Correlation	.617**	.062	.401*	1	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.746	.028		.000
	N	30	30	30	30	30
Total Item	Pearson Correlation	.793**	.660**	.871**	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Tabel 4.8 menunjukkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 30 orang alumni program studi ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah yaitu :

- a) Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah sesuai keinginan pribadi dengan nilai total item 0,793
- b) Hasil tanggapan responden mengenai saya tertarik bekerja di lembaga keuangan syariah karena saya menyukai pekerjaan yang menantang dengan nilai total item 0,660
- c) Hasil tanggapan responden mengenai saya bekerja di lembaga keuangan syariah karena berpenampilan yang rapi dengan nilai total item 0,871
- d) Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan jurusan kuliah dengan nilai total item 0,661

5) Variabel Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah (Y)

Tabel 4.9

Tanggapan responden terhadap bekerja di lembaga keuangan syariah

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total Item
Item 1	Pearson Correlation	1	.804**	.472**	.530**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.003	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 2	Pearson Correlation	.804**	1	.639**	.357	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.053	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 3	Pearson Correlation	.472**	.639**	1	.187	.778**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.321	.000
	N	30	30	30	30	30
Item 4	Pearson Correlation	.530**	.357	.187	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.003	.053	.321		.000
	N	30	30	30	30	30
Total Item	Pearson Correlation	.873**	.890**	.778**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Tabel 4.9 menunjukkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 30 orang alumni program studi ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah yaitu :

- a) Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah mampu memberikan dorongan untuk mencapai prestasi dalam bekerja dengan nilai total item 0,873
- b) Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan kemampuan pribadi untuk mencapai posisi/jabatan yang lebih baik dari sebelumnya dengan nilai total item 0,890
- c) Hasil tanggapan responden mengenai saya bekerja di lembaga keuangan syariah memperoleh gaji pokok yang tinggi dengan nilai total item 0,778
- d) Hasil tanggapan responden mengenai bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan pekerjaan yang menantang dengan nilai total item 0,607

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

No.	Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan akan memper mudah jenjang karir	0,635	Valid
2.	Bekerja di lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan kemampuan yang di miliki.	0,796	Valid
3.	Bekerja di lembaga keuangan syariah menambah kemampuan dan pengetahuan terbaru.	0,648	Valid
4.	Saya bekerja di lembaga keuangan syariah karena bisa mensukseskan karir.	0,703	Valid
5.	Bekerja di lembaga keuangan	0,825	Valid

	syariah merupakan salah satu pekerjaan yang bergengsi.		
6.	Bekerja di lembaga keuangan syariah memberi kepuasan tersendiri unruk bersosialisasi.	0,878	Valid
7.	Bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan pandangan positif di dalam masyarakat.	0,842	Valid
8.	Bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.	0,733	Valid
9.	Bekerja di lembaga keuangan syariah bukan hanya untuk aktivitas semata tetapi merupakan suatu bentuk ibadah.	0,816	Valid
10.	Bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan bagian dari muamalah menuju rahmatan lil alamin.	0,791	Valid
11.	Bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan pegghasilan yang halal.	0,820	Valid
12.	Bekerja di lembaga keuangan syariah mencegah adanya praktek riba.	0,766	Valid
13.	Bekerja di lembaga keuangan syariah sesuai keinginan pribadi.	0,793	Valid
14.	Saya tertarik bekerja di lembaga keuangan syariah karena saya menyukai pekerjaan yang	0,660	Valid

	menantang.		
15.	Saya bekerja di lembaga keuangan syariah karena berpenampilan yang rapi.	0,871	Valid
16.	Bekerja di lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan jurusan kuliah.	0,661	Valid
17.	Bekerja di lembaga keuangan syariah mampu memberikan dorongan untuk mencapai prestasi dalam bekerja.	0,873	Valid
18.	Bekerja di lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan kemampuan pribadi untuk mencapai posisi/jabatan yang lebih baik dari sebelumnya.	0,890	Valid
19.	Bekerja di lembaga keuangan syariah memperoleh gaji pokok yang tinggi.	0,778	Valid
20.	Bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan pekerjaan yang menantang.	0,607	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, bahwa setelah dilakukan uji validitas dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir, dapat dilihat bahwa semua pertanyaan valid dengan skor total > 0,312.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Hasil pada tabel 4.11 diatas, memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,915, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada kuesioner penelitian adalah Reliabel

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel latar belakang pendidikan, sosial, spiritual, motivasi dan untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Adapun hasil dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4.908	2.776		-1.768	.089
	Pendidikan	.386	.154	.300	2.501	.019
	Sosial	.375	.142	.388	2.639	.014
	Spiritual	.139	.152	.131	.916	.369
	Motivasi	.319	.162	.264	1.976	.059

a. Dependent Variable: Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

Sumber : Output Regresi diolah (2016)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.12 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (-4,908) + 0,386X_1 + 0,375X_2 + 0,139X_3 + 0,319X_4 + e$$

1) Konstanta

Nilai konstanta sebesar -4,908, berarti bahwa variabel latar belakang pendidikan, sosial, spiritual, dan motivasi dianggap konstan, maka tingkat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah sebesar -4,908.

2) Koefisien Latar Belakang Pendidikan (X_1)

Variabel Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif terhadap alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dengan nilai koefisien sebesar 0,386. Hal tersebut berarti bahwa apabila latar belakang pendidikan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah akan bertambah atau naik sebesar 0,386 satuan.

3) Koefisien Sosial (X_2)

Variabel Sosial berpengaruh positif terhadap alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dengan nilai koefisien sebesar 0,375. Hal tersebut berarti bahwa apabila sosial ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah akan bertambah atau naik sebesar 0,375satuan.

4) Koefisien Spiritual (X_3)

Variabel Spiritual berpengaruh positif terhadap alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dengan nilai koefisien sebesar 0,139. Hal tersebut berarti bahwa apabila spiritual ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah akan bertambah atau naik sebesar 0,139 satuan.

5) Koefisien Motivasi (X_4)

Variabel Motivasi berpengaruh positif terhadap alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dengan nilai koefisien sebesar 0,319. Hal tersebut berarti bahwa apabila motivasi ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah akan bertambah atau naik sebesar 0,319 satuan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.728	.684	1.42393

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pendidikan, Spiritual, Sosial

Sumber : Output Regresi diolah (2016)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,728. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen yaitu latar belakang pendidikan, sosial, spiritual, dan motivasi mempengaruhi alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4.908	2.776		-1.768	.089
	Pendidikan	.386	.154	.300	2.501	.019
	Sosial	.375	.142	.388	2.639	.014
	Spiritual	.139	.152	.131	.916	.369

Motivasi	.319	.162	.264	1.976	.059
----------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

Sumber : Output Regresi diolah (2016)

Berdasarkan tabel uji 4.14 diatas, untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara persial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1) Variabel Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas, maka koefisien harga adalah 2,501 lihat di atas tabel t. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df= n-k-1$ ($30-4-1=25$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,059. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai tabel yaitu $2,501 > 2,059$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan dengan alumni yang bekerja di lembaga keuangan syariah.

2) Variabel Sosial

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas, maka koefisien sosial adalah 2,639 lihat di atas tabel t. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df= n-k-1$ ($30-4-1=25$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,059. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai tabel yaitu $2,639 > 2,059$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien sosial berpengaruh signifikan dengan alumni yang bekerja di lembaga keuangan syariah.

3) Variabel Spiritual

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas, maka koefisien spiritual adalah 0,916 lihat di atas tabel t. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df= n-k-1$ ($30-4-1=25$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,059. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai tabel yaitu $0,916 < 2,059$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien spiritual tidak berpengaruh signifikan dengan alumni yang bekerja di lembaga keuangan syariah.

4) Variabel Motivasi

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas, maka koefisien motivasi adalah 1,976 lihat di atas tabel t. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($30 - 4 - 1 = 25$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,059. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai tabel yaitu $1,976 < 2,059$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien motivasi tidak berpengaruh signifikan dengan alumni yang bekerja di lembaga keuangan syariah.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.15
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.477	4	33.869	16.704	.000 ^b
	Residual	50.689	25	2.028		
	Total	186.167	29			

a. Dependent Variable: Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pendidikan, Spiritual, Sosial

Sumber : Output Regresi diolah (2016)

Pada tabel 4.15 diatas dalam model ANOVA diperoleh F hitung sebesar 16,704. Dengan tingkat signifikansi 5%, $df_1 = k - 1$ ($5 - 1 = 4$) dan $df_2 = n - k$ ($30 - 5 = 25$), maka didapat nilai F tabel 2,758. Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $16,704 > 2,758$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu latar belakang pendidikan, sosial, spiritual, dan motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel alumni bekerja di lembaga keuangan syariah. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Uji variabel paling dominan

Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan antara variabel latar belakang pendidikan, sosial, spiritual, dan motivasi, maka dapat dilihat nilai masing-masing variabel dari hasil berikut :

Tabel 4.16
Variabel Dominan

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.908	2.776		-1.768	.089
Pendidikan	.386	.154	.300	2.501	.019
1 Sosial	.375	.142	.388	2.639	.014
Spiritual	.139	.152	.131	.916	.369
Motivasi	.319	.162	.264	1.976	.059

a. Dependent Variable: Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

Sumber : Output Regresi diolah (2016)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan memiliki nilai lebih besar dari pada variabel sosial, spiritual, dan motivasi, maka variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah adalah variabel latar belakang pendidikan dengan nilai sebesar 0,386. Karena itu salah satu pertimbangan alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah adalah latar belakang pendidikan untuk bekerja di lembaga keuangan syariah tersebut di mata alumninya, karena latar belakang pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah tersebut.

C. Analisis Pembahasan

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas, maka koefisien alumni untuk bekerja di lembaga kruangan syariah adalah -1,768. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikasi 5% dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($30 - 4 - 1 = 25$), maka diperoleh t tabel

sebesar 2,059. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai tabel yaitu $-1,768 < 2,059$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien alumni program studi ekonomi islam universitas islam indonesia untuk bekerja di lembaga keuangan syariah secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan alumni program studi ekonomi islam.

Variabel alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap alumni program studi ekonomi islam FIAI UII dengan nilai sebesar $-4,908$, Hal tersebut berarti bahwa apabila minat bekerja di lembaga keuangan syariah ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah akan bertambah atau naik sebesar $-4,908$ satuan.

Berdasarkan hasil penelitian dikaitkan dalam suatu teori yang menjelaskan bahwa Lembaga keuangan syariah (syariah financial institution) merupakan suatu badan usaha atau institusi yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset-aset keuangan (financial assets) maupun non-financial asset atau rill berlandaskan konsep syariah. Menurut Undang-undang tentang perbankan syariah di Indonesia bahwa lembaga keuangan syariah merupakan badan atau lembaga yang kegiatannya menarik dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat berlandaskan prinsip syariah. Hal ini di nyatakan pula bahwa lembaga keuangan syariah adalah semua badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan syariah melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat, terutama dalam membiayai investasi pembangunan.²

Lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah mempunyai macam dan bentuk yang sama, yaitu lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan bukan bank syariah. Perbedaan antara keduanya adalah dalam hal yang sangat prinsipil dan substansial, yakni prinsip syariah yang menjadi landasan lembaga keuangan atau perbankan syariah.

Perbedaan prinsip operasional dalam lembaga keuangan dan perbankan syariah berdasarkan sistem bagi hasil, sedang pada lembaga keuangan dan perbankan non syariah (konvensional) berdasarkan sistem bunga. Dengan kata lain, kedudukan bank syariah dalam hubungannya dengan nasabah adalah sebagai mitra investor dan pedagang atau

² Rodoni, Abdul Hamid, "*Lembaga Keuangan Syariah*", (Jakarta: Zikrul, 2008) hal. 5.

pengusaha, sedangkan pada lembaga keuangan dan non bank syariah sebagai kreditor dan debitor.³

Dalam hal ini setiap orang mempunyai cara masing-masing untuk mencari suatu pekerjaan, salah satunya alumni program studi ekonomi islam universitas islam Indonesia untuk bekerja di lembaga keuangan syariah, yang mana alumni bebas untuk memilih dan mempunyai tujuannya masing-masing, dan di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya.

1. Pengaruh Faktor-Faktor Latar Belakang Pendidikan, Sosial, Spiritual, dan Motivasi

a. Faktor Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil regresi pada penelitian ini, maka koefisien harga adalah 2,501 lihat di atas tabel t. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($30 - 4 - 1 = 25$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,059. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai tabel yaitu $2,501 > 2,059$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan dengan alumni yang bekerja di lembaga keuangan syariah.

Di lihat dari hasil regresi menunjukkan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif terhadap alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dengan nilai koefisien sebesar 0,386. Hal tersebut berarti bahwa apabila latar belakang pendidikan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah akan bertambah atau naik sebesar 0,386 satuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dikaitkan didalam suatu teori yang menjelaskan bahwa pada dasarnya ummat islam sudah menyadari, bahwa untuk membangun peradaban islam masa depan, harus terlebih dahulu memperbaiki, memperjelas dan mengukuhkan eksistensi lembaga pendidikan, sebagai suatu sarana utama dalam mewujudkan keinginan tersebut. Namun hingga saat ini, usaha-usaha yang dilakukan baru sebatas mencari model pendidikan tinggi yang islami. Hal ini tentunya karena lembaga pendidikan tinggi Islam yang sudah ada belum mampu memenuhi kriteria yang di inginkan umat dan belum memiliki model yang jelas, sehingga antara label da

³ *Ibid*, hal. 2.

nisi terdapat jurang pemisah yang sangat dalam, termasuk di dalam Institut Agama Islam Negri (IAIN) yang didalamnya memang diperuntukan bagi umat Islam.

Pada awalnya, perguruan-perguruan tinggi islam didirikan dengan maksud untuk melahirkan sistem pendidikan yang dapat menunjang lahirnya peradaban Islam dengan menghilangkan diktomi pendidikan dalam kurikulumnya. Namun kemudian, yang dimaksud dengan masalah diktomi itu ternyata tidak terpenuhi, karena jalan keluarnya di tempuh dengan cara menjejerkan mata kuliah-mata kuliah yang disebut ilmu agama dengan ilmu umum tanpa mempersoalkan apakah dua pola ilmu itu terjadi pertentangan secara epistemology atau tidak padahal dari segi istilah saja sudah salah, apalagi kandungan dan kerangka epistemiknya, karena keduanya dibangun dari asumsi dan lingkungan kultural yang berbeda secara tajam. Hal tersebut disebabkan, apa yang dimaksud dengan ilmu agama biasanya terdiri dari ilmu kalam, fiqih, tafsir, hadits dan sejenisnya yang dibangun dari asumsi teologis dan sejarah islam, sedangkan yang dikatakan ilmu umum mencakup ilmu sosial dan ilmu pengetahuan alam dan atas dasar asumsi sosial, politik dan ideology dalam lingkungan kultur barat.⁴

Dengan demikian latar belakang pendidikan merupakan hal yang menunjang yang bisa membantu dalam kesesuaian bekerja, dimana keterbiasaan praktik dan ilmu yang didapat semasa kuliah bisa di terapkan di tempat bekerja tersebut, sama halnya dengan alumni program studi ekonomi islam universitas islam Indonesia yang bekerja di lembaga keuangan syariah dimana alumni bisa menerapkan pengetahuan yang dimiliki dengan pekerjaan yang di lakukan dengan kesesuaian latar belakang pendidikan tersebut.

b. Faktor Sosial

Berdasarkan hasil regresi pada penelitian ini, maka koefisien sosial adalah 2,639 lihat di atas tabel t. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($30 - 4 - 1 = 25$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,059. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai tabel yaitu

⁴ Maarif Syafii, Abdullah fadjar, amrullah Achmad, "*Pendidikan Islam di Indonesia Antara Citra dan Fakta*", (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1991), hal. 109-110.

2,639 > 2,059. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien sosial berpengaruh signifikan dengan alumni yang bekerja di lembaga keuangan syariah.

Sosial dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dengan nilai koefisien sebesar 0,375. Hal tersebut berarti bahwa apabila sosial ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah akan bertambah atau naik sebesar 0,375satuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dikaitkan didalam suatu teori yang menjelaskan bahwa interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih dimana kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Interaksi tersebut dapat terjadi dengan individu-individu yang lain di dalam kelompok. Kelompok yang jumlahnya relative kecil sehingga anggotanya mudah untuk berkomunikasi, sedangkan kelompok besar adalah kelompok sosial yang terdiri dari banyak orang.⁵

Dengan demikian setiap tingkh laku manusia itu tidak jauh dari yang namanya sosial,karena manusia itu tidak bisa hidup sendiri, disisi lain alumni program studi ekonomi islam yang bekerja di lembaga keuangan syariah pasti melakukan interkasi dengan para nasabahnya, dengan demikian semakin tinggi nilai sosial seseorang maka semakin peduli dia terhadap sekitar, begitu juga sebaliknya jika kurangnya nilai sosial seseorang maka akan menimbulkan sikap acuh kepada lingkungan sekitarnya.

c. Faktor Spiritual

Berdasarkan hasil regresi pada penelitian ini, maka koefisien spiritual adalah 0,916 lihat di atas tabel t. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikasi 5% dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($30 - 4 - 1 = 25$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,059. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai tabel yaitu $0,916 < 2,059$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien spiritual tidak berpengaruh signifikan dengan alumni yang bekerja di lembaga keuangan syariah.

⁵ Ulya latifah, Anita cahndra, "Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial melalui Permainan Tradisional Jamuran Pada Anak Kelompok B TK Kuncup Sari Semarang Tahun 2014/2015, Jurnal Penelitian PAUDIA.

Spirituali dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang negatif pada alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dengan nilai koefisien sebesar 0,139. Hal tersebut berarti bahwa apabila spiritual ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah akan bertambah atau naik sebesar 0,139satuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dikaitkan didalam suatu teori yang menjelaskan bahwa spiritualitas merupakan kesadaran seseorang tentang tujuan, tata nilai dan kebermaknaan dari setiap aktivitas kehidupan dalam konteks diri, kemanusiaan, alam semesta, perjalanan hidup, dan tuhan. Sebenarnya rumusan spiritualitas tersebut tidak sama dengan agama (religiusitas). Namun, dalam konteks masyarakat Indonesia antara keduanya tidak dapat dipisahkan. Dalam arti bahwa peran agama adalah mengembangkan kualitas spiritualitas umatnya dan pendalaman spiritualitas hendaknya dilakukan melalui pendekatan dan keyakinan agama masing-masing sehingga memunculkan sebuah kesadaran.⁶

Dengan demikian spiritual merupakan hubungan seseorang dengan agamanya atau kepercayaanya, jadi semakin dia mendalami spiritualitas dirinya maka semakin mendekatkan dirinya ke agamanya tersebut, dalam konteks ini alumni program studi ekonomi islam universitas islam Indonesia yang bekerja di lembaga keuangan syariah jika jiwa spiritualnya sangat melekat maka kepribadianya akan dilandaskan kepercayaanya tersebut, begitu juga sebaliknya jika jiwa spirrualnya kurang, pekerjaa yang dilakukanya tersebut tidak akan di landasi kepercayaanya.

d. Faktor Motivasi

Berdasarkan hasil regresi pada penelitian ini, maka koefisien motivasi adalah 1,976 lihat di atas tabel t. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($30 - 4 - 1 = 25$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,059. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai tabel yaitu $1,976 < 2,059$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat

⁶ Yuli Firawati, “Pengaruh Manajemen Spiritual Terhadap Kinerja Organisasi”. Skripsi 2013, UIN Sunan Klijaga Yogyakarta, hal . 22-23.

disimpulkan bahwa koefisien motivasi tidak berpengaruh signifikan dengan alumni yang bekerja di lembaga keuangan syariah.

Motivasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang negatif pada alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dengan nilai koefisien sebesar 0,319. Hal tersebut berarti bahwa apabila motivasi ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah akan bertambah atau naik sebesar 0,319 satuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dikaitkan didalam suatu teori yang menjelaskan bahwa motivasi merupakan salah satu diantara berbagai macam faktor yang masuk kedalam kinerja seseorang. Hal yang juga tidak kalah pentingnya adalah faktor-faktor seperti kemampuan, sumber-sumber daya, dan kondisi-kondisi dimana seseorang bekerja. Kita mungkin sangat termotivasi untuk mengikuti suatu karir, dimana kita membantu orang-orang sebagai professional medical. Tetapi, pada motivasi tersebut perlu ditambahkan kemampuan ilmiah kita sumber-sumber belajar di universitas (seperti laboratoria canggih) dan kondisi-kondisi seperti kontrak teratur para guru besar kita.⁷

Alumni program studi Ekonomi Islam FIAI Universitas Islam Indonesia yang telah bekerja di Lembaga Keuangan Syariah dapat memotivasi mahasiswa Ekonomi Islam FIAI dengan cara mengadakan seminar-seminar ataupun dengan membantu para mahasiswa ketika mencari tempat untuk magang sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, dengan demikian faktor motivasi merupakan suatu tujuan seseorang alumni Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam merancang sesuatu, sama seperti halnya alumni program studi ekonomi islam mempunyai motivasi yang berbeda untuk bekerja di lembaga keuangan syariah, semakin tinggi tingkat motivasi seseorang maka semakin baik kinerja seseorang, begitu juga sebaliknya jika motivasi yang di terapkan itu hanya sedikit maka kinerja seseorang tidak akan maksimal.

⁷ Wanardi, *“Motivasi dan Pemotivasian”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 67.

2. Faktor yang paling dominan

Berdasarkan hasil regresi pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan memiliki nilai lebih besar dari pada variabel sosial, spiritual, dan motivasi, maka variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah adalah variabel latar belakang pendidikan dengan nilai sebesar 0,386. Karena itu salah satu pertimbangan alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah adalah latar belakang pendidikan untuk bekerja di lembaga keuangan syariah tersebut di mata alumninya, karena latar belakang pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah tersebut.

Faktor latar belakang pendidikan memiliki pengaruh paling dominan karena faktor tersebut merupakan faktor penting bagi suatu perusahaan untuk menerima seorang karyawan di perusahaanya karena karyawan tersebut mempunyai dasar pengetahuan yang sesuai dengan pekerjaanya tersebut, karena telah dibekali di masa perkuliahan dulu, dan alumnipun merasa dengan bekerja sesuai latar belakang akan memudahkan ketika bekerja, dan akan mendapatkan nilai lebih ketika dia m Lamar pekerjaan karena kesesuaian dengan latar belakangnya tersebut, sama halnya dengan lembaga keuangan syariah dan alumni program studi ekonomi Islam yang mempunyai hubungan di keduanya.